

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah menjadikan ilmu komputer sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Komputer umumnya digunakan sebagai pengolahan data untuk menghasilkan informasi. Dengan banyaknya kemudahan yang dapat diperoleh dengan menggunakan sistem komputerisasi ini, maka tidak sedikit pula perusahaan yang telah menerapkan sistem komputerisasi tersebut. Sistem pengolahan penggajian yang menggunakan komputerisasi adalah contoh sistem komputerisasi yang telah sering di terapkan pada setiap perusahaan.

Restoran Tibor Kupi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa boga atau makanan serta minuman. Dengan ciri khas masakan khas Aceh yang terletak di Jl. Setia Budi Medan Sunggal, Kota Medan, Bapak Mirza sebagai pendiri sekaligus pemilik yang telah begitu gigih dan tekun dan telah menjadikan Restoran Tibor Kupi sebagai salah satu restoran yang sudah banyak dikenal oleh para kalangan muda maupun kalangan tua di kota Medan. Tibor kupi sendiri telah memiliki karyawan yang berjumlah 25 orang yang masing-masing karyawan nya bekerja dengan jadwal shift yang telah ditentukan oleh Restoran Tibor Kupi, dan Restoran tidak melakukan penambahan karyawaan pada saat hari besar atau situasi sedang ramai. Saat ini, dalam melakukan proses pencatatan data absensi restoran Tibor Kupi sudah menggunakan teknologi *Fingerprint* yang nantinya data absensi tersebut akan disimpan kedalam *database* dan akan di import kedalam bentuk *microsoft excel*. Dalam proses pembuatan laporan gaji, restoran Tibor Kupi masih melakukan pencocokan ulang dari rekapan data absensi, dalam data tersebut yang tercantum hanya gaji pokok sedangkan komponen gaji yang lain seperti lembur, bonus, data libur karyawan dan pinjaman karyawan tidak tercantum karena harus di hitung kembali satu persatu komponen yang tidak terdapat pada data sehingga hal ini membutuhkan waktu lama.

Oleh karena itu, Sistem yang digunakan pada Tibor Kupa belum efektif untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada. Berdasarkan uraian di atas, Penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian pada Restoran Tibor Kupa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh restoran Tibor Kupa dalam menjalankan proses penggajiannya yaitu :

1. Dalam pembuatan laporan gaji masih melakukan pencocokan ulang dari rekaman data absensi yang telah diambil dari *fingerprint* .
2. Melakukan perhitungan komponen gaji yang membutuhkan waktu karena harus memasukkan data satu persatu.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data input meliputi data karyawan, data absensi, data gaji, data lembur, bonus, data tunjangan hari raya (THR), data yang tidak dihitung dan data pinjaman.
2. Proses terdiri dari proses input data karyawan, proses absensi, perhitungan gaji, pinjaman karyawan, dan pembuatan laporan gaji.
3. Data output terdiri dari laporan daftar karyawan, laporan absensi, laporan gaji, laporan lembur, laporan bonus, laporan pinjaman, slip THR dan slip gaji.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis sistem yang digunakan dan menghasilkan *Blueprint* (rancangan) sistem informasi penggajian pada Restoran Tibor Kupa yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Pada saat akan mengembangkan rancangan sistem informasi dapat menggunakan *blueprint* yang telah dibuat.
2. Memberi gambaran dari *blueprint* bahwa sistem yang akan dikembangkan

dapat mempermudah pencocokan rekap data absensi sehingga pembuatan laporan akan lebih cepat.

3. Memberi gambaran proses gaji yang lebih akurat dan membuat laporan secara tepat waktu.
4. Bagi penulis penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, terutama yang berhubungan dalam perancangan sistem informasi penggajian.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada tugas akhir ini mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan
Proses yang dikerjakan pada tahapan ini yaitu merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan pada perusahaan sehingga hasilnya akan menerangkan apakah sebuah sistem informasi dibutuhkan atau tidak. Penulis yakin adanya peluang akan situasi dimana peningkatan dapat dilakukan melalui penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi sehingga membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan serta tujuan yang ingin dicapai oleh sistem baru.
2. Menentukan Syarat-syarat informasi.
Adapun proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :
 - a. Menggambarkan struktur organisasi perusahaan serta menguraikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada di struktur organisasi.
 - b. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan yang digunakan pada perusahaan.
 - c. Menganalisis prosedur sistem berjalan pada perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. *Interview* (Wawancara)

Dalam hal ini dilakukan tanyajawab dengan pimpinan perusahaan mengenai sistem penggajian yang diterapkan di perusahaan.

b. Observasi (Pengamatan)

Mengamati secara langsung prosedur penggajian di perusahaan.

c. *Sampling*

Mengumpulkan data dan menganalisis sampel-sampel berupa laporan absensi dan laporan gaji. Pengambilan sampel ini dijadikan sebagai bahan acuan dalam perancangan sistem informasi penggajian.

3. Menganalisis kebutuhan sistem.

Adapun proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :

a. Menggambarkan FOD (*Flowchart of Document*) pada sistem berjalan.

b. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan.

c. Merancang DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.

d. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan table dalam *database*.

4. Merancang sistem yang telah direkomendasikan.

Proses yang dikerjakan pada tahapan ini yaitu:

a. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan Crystal Report versi 12.0.

b. Merancang masukan dan bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.

c. Merancang basis data (*database*) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur table dan hubungan antar tabel (*relationship*) dengan menggunakan DBMS MySQL.